

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas penduduk di Kota Palembang terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, aktivitas bisnis, dan perkembangan infrastruktur. Salah satu jalur transportasi umum dengan tingkat kepadatan tinggi adalah rute Jakabaring – Bandara Mahmud Badaruddin II. Sebagai pusat ekonomi dan pariwisata, ketersediaan moda transportasi yang efisien dan nyaman menjadi aspek krusial dalam mendukung pergerakan masyarakat.

Meskipun memiliki peran strategis, sistem transportasi umum di Palembang, khususnya pada rute Jakabaring – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai faktor mempengaruhi pemilihan moda transportasi, di antaranya biaya perjalanan, waktu tempuh, kenyamanan, aksesibilitas, serta preferensi individu (Baidoo & Nyarko, 2015). Selain itu, perkembangan teknologi dan beragamnya pilihan moda transportasi menimbulkan pertanyaan mengenai jenis transportasi yang paling sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan analisis terhadap preferensi pengguna terhadap berbagai moda transportasi yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas sistem transportasi di rute Jakabaring – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. Pemilihan moda transportasi yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap kenyamanan pengguna, efisiensi waktu perjalanan, serta pengurangan kemacetan lalu lintas.

Salah satu aspek penting dalam transportasi adalah pemilihan moda. Pemilihan moda sebagai salah satu langkah dalam perencanaan transportasi. Pemilihan moda memegang peranan penting dalam penentu masalah kebijakan transportasi, dalam keterkaitannya dengan jenis moda dan prasarana yang tersedia. Memilih moda transportasi, tergantung dari calon penumpang. Calon penumpang memiliki hak sebagai konsumen untuk memilih. Karakteristik calon penumpang berpengaruh terhadap memilih moda, hal ini bisa terlihat pada rute Jakabaring- Bandara Mahmud Badaruddin II.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang merupakan satu-satunya bandara yang melayani penerbangan domestik di Provinsi Sumatera Selatan. Seiring meningkatnya jumlah penumpang setiap tahun, aktivitas di bandara pun semakin padat. Dalam penelitian ini, digunakan metode *Stated Preference* (SP), yaitu pendekatan yang melibatkan responden untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap berbagai situasi hipotetis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengontrol faktor-faktor yang ada dalam skenario yang dihipotesiskan.

Metode *Stated Preference* (SP) sering digunakan untuk menganalisis preferensi pengguna terhadap moda transportasi melalui skenario hipotetis (*Lakatos & Mandoki, 2020*). Pendekatan ini memungkinkan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan moda, sehingga kebijakan transportasi dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui studi ini, akan diidentifikasi atribut yang paling berpengaruh dalam menentukan moda transportasi bagi pengguna di rute Jakabaring – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. Selain itu, penelitian ini juga akan mengukur tingkat sensitivitas pengguna terhadap perubahan nilai maupun harga dari setiap atribut transportasi.

Selain itu, untuk mengukur hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, digunakan uji Cramér's V. Teknik ini berfungsi untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel kategori, sehingga memberikan pemahaman lebih jelas mengenai preferensi pengguna (Miro, 2016). Dengan mengombinasikan metode *Stated Preference* dan *Uji Cramér's V*, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi kebijakan transportasi yang dapat meningkatkan efisiensi layanan serta mendorong masyarakat Palembang untuk lebih memilih transportasi umum. Dengan metode ini, dapat diketahui sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi berhubungan dengan keputusan akhir pengguna dalam memilih moda tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih moda transportasi pada rute Jakabaring – Bandara Mahmud Badaruddin II?
2. Bagaimana preferensi pengguna terhadap masing-masing moda transportasi yang tersedia pada rute tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi seperti faktor biaya, waktu perjalanan, kenyamanan, dan frekuensi moda transportasi yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam memilih moda transportasi pada rute tersebut.

2. Menilai preferensi pengguna terhadap berbagai moda transportasi yang tersedia, berdasarkan data yang diperoleh dari survei *Stated Preference*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada rute transportasi umum yakni Jakabaring dan Bandara Mahmud Badaduddin II.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Stated Preference* untuk mengetahui preferensi pengguna dan Uji *Cramer's V* untuk menganalisis hubungan antara variabel.
3. Penelitian ini hanya mencakup moda transportasi umum yang tersedia pada rute tersebut (lrt, dan bus transmisi).
4. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor luar seperti kebijakan pemerintah, perubahan harga bahan bakar, atau faktor lingkungan.
5. Penelitian ini hanya berfokus pada preferensi pengguna dan tidak mempertimbangkan aspek teknis atau operasional moda transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat strata satu (S-1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari
- 2) Penelitian diharapkan dapat menambah referensi dalam kajian transportasi, khususnya terkait analisis pemilihan moda transportasi menggunakan metode *Stated Preference* dan Uji *Cramér's V*.
- 3) Sebagai bahan informasi pengembangan metode analisis yang dapat diterapkan dalam penelitian serupa di kota atau wilayah lain